

ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG UNTUK MENINGKATKAN RENTABILITAS (studi Kasus Pada PT.Roban Daya Energi Gringsing)

Imas Diniati

Universitas Wahidiyah, email : imasdiniati@uniwa.ac.id

Imam Hanafi

Universitas Wahidiyah, email : imam_hanafi@uniwa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur perputaran piutang yang telah ditetapkan oleh PT. Roban Daya Energi, Gringsing sebagai perusahaan yang bergerak di bidang supplier penjualan berbagai jenis gas LPG. Perputaran piutang ini akan membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data primer berupa hasil wawancara dengan pihak perusahaan dan data sekunder berupa riwayat singkat perusahaan, dan struktur organisasi. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan analisis data teknis, analisis korelasi menunjukkan hasil $r = 0,42$ yang berarti memiliki hubungan sedang dan positif antara perputaran piutang dengan profitabilitas sebesar 4,61451 Dan dari hasil uji t. menunjukkan hasil nilai t hitung > t tabel, $0,802 > 3,182$, sehingga dikatakan variabel X tidak signifikan terhadap Y, H_0 akan diterima jika t hitung > t tabel, artinya H_1 ditolak.

Abstrak

The purpose of this study is to determine the procedures for the turnover of accounts receivable that have been established by PT. Roban Daya Energi, Gringsing as a company engaged in the supplier of selling various types of LPG gas. This receivable turnover will help the company increase the company's profitability. This type of research is a descriptive study using primary data such as the results of interviews with the company and secondary data such as a brief history of the company, and organizational structure. The method of data analysis was carried out using descriptive methods. The results of this study are based on calculations carried out using technical data analysis, the correlation analysis shows the result $r = 0,42$ which means that it has moderate and positive relationship between receivables turnover and profitability of 4,61451 And from the t test results show the results of the value of the t count > t table, $0,802 > 3,182$, so it is said that the variable X is no significant to Y, H_0 will be accepted if t count > t table, meaning H_1 is rejected.

Keywords : *Accounts Receivable Turnover, Rentability*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian nasional dan perubahan lingkungan yang sangat pesat saat ini sehingga mengakibatkan terjadinya persaingan yang ketat diantara perusahaan untuk mencapai tujuan yang maksimal. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan harus dapat mengelola seluruh kekayaan, kewajiban, dan modal yang dimiliki semaksimal mungkin sehingga kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dalam menghadapi persaingan tersebut perusahaan harus mampu mencapai kinerja keuangan yang baik. Dalam menghadapi dunia usaha yang sangat ketat, perusahaan mengupayakan berbagai cara dan strategi dalam rangka meningkatkan volume penjualan dan mencapai target yang telah ditetapkan, salah satunya adalah dengan melakukan penjualan kredit,

perusahaan tidak langsung menghasilkan kas tetapi akan timbul piutang terlebih dahulu, pada saat pelunasan piutang kas perusahaan akan bertambah.

Penjualan kredit menimbulkan investasi dalam piutang dagang, sehingga untuk memperkecil resiko atas investasi tersebut perusahaan menetapkan kebijakan kredit dalam melakukan penjualan produknya. Hal ini dimaksudkan salah satunya untuk meningkatkan rentabilitas yang maksimal, perputaran piutang dagang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhinya.

Perusahaan yang mencapai tingkat rentabilitas yang baik dapat diketahui dari

laporan keuangan perusahaan tersebut yang terdiri dari laporan neraca, laba rugi, arus kas dan perubahan modal. Piutang merupakan salah satu pos dalam neraca yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai tingkat rentabilitas. Piutang usaha adalah piutang yang timbul dari penjualan secara kredit barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

Faktor utama yaitu penjualan kredit dan rata-rata piutang. Tinggi rendahnya tingkat perputaran piutang mempengaruhi besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang semakin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang sehingga untuk mempertahankan penjualan kredit tertentu dibutuhkan modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin cepat pengumpulan piutang berarti investasi yang tertanam dalam piutang semakin kecil dan kas yang masuk dalam perusahaan semakin besar. Aliran dana yang masuk dalam perusahaan sangat mempengaruhi besar kecilnya modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi tidak salah bila perusahaan akan mencari modal kerja sebesar mungkin dengan harapan dapat meningkatkan laba usaha.

Dalam rangka peningkatan efisiensi, pengelolaan modal kerja sangat memegang peran penting dalam menjalankan hasil operasinya. Efisien perusahaan dalam hal ini baru dapat diketahui jika membandingkan laba yang diperoleh dengan modal atau dengan menghitung rentabilitasnya. Rentabilitas dalam perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam satu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan. Oleh karena itu perusahaan juga harus memperhatikan bagaimana perusahaan untuk mempertinggi rentabilitasnya, semakin tinggi tingkat rentabilitasnya maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang lebih baik. Rentabilitas dibedakan menjadi dua jenis yang pertama adalah rentabilitas yaitu membandingkan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing. Yang kedua adalah rentabilitas modal sendiri yaitu kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui tingkat rentabilitasnya karena dengan mengetahui

tingkat rentabilitasnya maka perusahaan dapat menilai kinerja keuangannya.

Tingkat rentabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan modal kerja yang didalamnya terdapat piutang, kas dan persediaan yang masing-masing dibutuhkan dalam kebutuhan operasionalnya sehari-hari perusahaan.

Sebagaimana halnya pada PT. Roban Daya Energi di Gringsing kabupaten Batang Jawa Tengah, yang aktivitasnya melakukan penjualan barang dagangan secara tunai maupun kredit kepada konsumennya dimana perusahaan tersebut memiliki beberapa kendala untuk menagih piutangnya kepada pelanggan sehingga mengakibatkan terhambatnya pengumpulan kas pada perusahaan. Akibatnya perusahaan kesulitan untuk merealisasikan penjualan baru kepada konsumennya. Berdasarkan latar belakang diatas penulis memilih judul **“ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG UNTUK MENINGKATKAN RENTABILITAS PADA PT. ROBAN DAYA ENERGI GRINGSING”**

METODE

1. Rencana Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, karena penelitian ini hanya memaparkan perolehan data yang diterima dari obyek yang diteliti dengan tujuan untuk menggambarkan suatu kondisi pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas pada PT. Roban Daya Energi Gringsing.

2. Populasi dan Sempel

Populasi Penelitian ini adalah Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian pada PT. Roban Daya Energi Gringsing, di Jl. Gringsing, kec. gringsing, kabupaten Batang Jawa Tengah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam teknis pengumpulan data adalah dengan cara dokumentasi dan wawancara

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen, laporan-laporan dan catatan-catatan. Dokumentasi dilakukan dengan mencari data untuk memperoleh dokumen-dokumen

perusahaan yang berupa, neraca, laporan laba rugi, dan data-data lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

b. Interview

Interview dilakukan dengan pimpinan koperasi atau orang yang telah diberi wewenang oleh perusahaan untuk memberikan data primer perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi.

4. Teknis Analisis Data

1. Rasio Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*)

Yaitu untuk mengetahui tingkat perputaran piutang yang terjadi setiap periode akuntansi. Sebelum menghitung tingkat perputaran piutang terlebih dahulu dihitung rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Piutang Rata-rata}}{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}} = \frac{\text{Tingkat perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-rata}}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa besar dana yang tertanam dalam piutang selama satu tahun dan berputar berapa kali. Misalnya hasil RTO 5 kali, artinya dana yang tertanam dalam piutang dapat berputar 5 kali dalam satu tahun.

2. Analisis Rentabilitas

Dalam penelitian ini rentabilitas hanya dihitung dengan menggunakan

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Usaha atau SHU}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

perusahaan dalam menghasilkan laba dalam waktu periode 5 tahun.

3. Analisis Kolerasi

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Dimana :

r : Koefisien Kolerasi

n : Jumlah Data (data yang diambil adalah laporan keuangan selama lima tahun)

Interpresentasinya :

Jika r = 0 atau mendekati 0 maka hubungan antar variable lemas sekali atau tidak terdapat hubungan sama sekali.

Jika r = +1 atau mendekati + 1 maka hubungan antara variable positif searah dan sangat kuat sekali, artinya kenaikan atau penurunan nilai x terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai y dan hubungan tersebut baik bagi perusahaan.

Jika r = -1 atau mendekati -1 maka hubungan antara variable negatif tidak searah dan sangat kuat, artinya kenaikan nilai x terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai y. begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan nilai x terjadi bersama-sama dengan kenaikan nilai y dan hubungan tersebut buruk bagi perusahaan.

Hal ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

0,800 – 1,00	Sangat kuat
0,600 – 0,800	kuat
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Lemah
0,000 – 0,200	Sangat lemah (tidak berkolerasi)

4. Mencari Koefisien determinasi sederhana (r^2)

Koefisien determinasi sederhana (r^2) dihitung dengan rumus : (sugiyono, 2007 : 228). :

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

Keterangan :

r^2 = koefisien determinasi sederhana

r_{xy} = korelasi antara variabel X dengan y

5. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan rumusan masalah dan variable yang telah ditentukan diatas maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana karena variable bebas (x) yaitu perputaran piutang hanya satu, adapun rumusnya :

a. Rumusan masalah I $Y = a + bx$, hubungan antara variable terikat (y) Rentabilitas dengan Variabel bebas (x) Perputaran Piutang.

b. $= \frac{\sum y - b \sum x}{n}$

c. $= \frac{n(\sum xy) - (\sum y)(\sum x)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$

Dimana :

X : perputaran piyang

Y : Rentabilitas
 a : Nilai Rentabilitas
 b : Koefisien regresi perubahan nilai rentabilitas (Y) apabila terjadi perubahan satu satuan perputaran piutang (X).

Interpresentasinya :

Jika nilai b+ (positif) artinya setiap kenaikan atau penurunan tingkat perputaran piutang akan diimbangi dengan kenaikan atau penurunan tingkat rentabilitas.

Jika nilai b- (negative) artinya setiap kenaikan tingkat perputaran piutang akan diimbangi dengan penurunan tingkat rentabilitas, sebaliknya apabila terjadi penurunan tingkat perputaran akan diimbangi dengan kenaikan tingkat rentabilitas.

6. Analisis Uji signifikansi dan hipotesis
 Pengujian hipotesis dimaksud untuk melihat apakah suatu hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Hipotesis merupakan asumsi atau pernyataan yang mungkin benar atau salah mengenai suatu populasi, maka suatu hipotesis akan dapat diketahui apakah suatu penelitian itu benar atau salah. Untuk keperluan praktis, pengambilan sampel secara acak dari populasi akan sangat membantu. Dalam pengujian hipotesis terdapat pernyataan istilah hipotesis nol. Hipotesis nol merupakan hipotesis yang akan diuji, dinyatakan oleh H_0 dan penolakan H_0 dimaknai dengan penerimaan hipotesis lainnya yang dinyatakan oleh H_1 . Jika telah ditentukan koefisien Determinasi (r^2) maka selanjutnya dilakukan uji signifikansi yang diajukan, yaitu menggunakan uji t.

Dalam menentukan uji t langkah pertama harus menentukan hipotesis terlebih, seperti :

$H_0 : \beta = 0$; variabel X tidak berpengaruh signifikan/nyata terhadap Y

$H_1 : \beta \neq 0$; variabel X berpengaruh signifikan/nyata terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial)

terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah

Nilai t_{hit} selanjutnya dibandingkan dengan hasil t_{tab} dengan taraf signifikan 5%. Apabila nilai $t_{hit} < t_{tab}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, dan apabila nilai $t_{hit} > t_{tab}$, maka H_0 ditolak, H_1 Diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

1. Analisis Perputaran Piutang Perputaran Piutang Tahun 2015 :

$$\begin{aligned} \text{Piutang Rata - rata} &= \frac{12.252.650 + 21.025.875}{2} \\ &= 16.636.263 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Perputaran Piutang} &= \frac{39.436.700}{16.636.263} \\ &= 2,37 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Perputaran Piutang Tahun 2016 :

$$\begin{aligned} \text{Piutang Rata - rata} &= \frac{21.025.875 + 22.200.550}{2} \\ &= 21.613.213 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Perputaran Piutang} &= \frac{65.305.250}{21.613.213} \\ &= 3,02 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Perputaran Piutang Tahun 2017 :

$$\begin{aligned} \text{Piutang Rata - rata} &= \frac{22.200.550 + 20.560.540}{2} \\ &= 42.761.090 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Tingkat Perputaran Piutan} \\ &= \frac{70.185.430}{42.761.090} \\ &= 1,64 \text{ Kali} \\ & \text{Perputaran Piutang Tahun} \\ & 2018 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Piutang Rata – rata} \\ &= \frac{20.560.540 + 40.500.252}{2} \\ &= 30.530.396 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Tingkat Perputaran Piutang} \\ &= \frac{65.340.020}{30.530.396} \\ &= 2,14 \text{ Kali} \\ & \text{Perputaran Piutang Tahun} \\ & 2019 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Piutang Rata – rata} \\ &= \frac{40.500.252 + 42.670.500}{2} \\ &= 41.585.376 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Tingkat perputaran piutang} \\ &= \frac{75.060.100}{41.585.376} \\ &= 1,80 \text{ Kali} \end{aligned}$$

2. Analisis Rentabilitas
Rentabilitas Tahun 2015

$$\begin{aligned} ROE &= \frac{37.364.040}{250.000.000} \times 100\% \\ &= 14,95\% \end{aligned}$$

Rentabilitas Tahun 2016

$$\begin{aligned} ROE &= \frac{55.928.850}{250.000.000} \times 100\% \\ &= 22,37\% \end{aligned}$$

Rentabilitas Tahun 2017

$$\begin{aligned} ROE &= \frac{61.033.030}{250.000.000} \times 100\% \\ &= 24,41\% \end{aligned}$$

Rentabilitas Tahun 2018

$$ROE = \frac{58.144.905}{250.000.000} \times 100\%$$

$$= 23,26\%$$

Rentabilitas Tahun 2019

$$\begin{aligned} ROE &= \frac{64.744.129}{250.000.000} \times 100\% \\ &= 25,89\% \end{aligned}$$

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk menguji apakah di antara variabel X sebagai Variabel bebas dan Variabel Y sebagai Variabel terikat memiliki hubungan yang positif, negative atau nol. Nilai positif apakah variabel X memiliki hubungan terhadap Y secara searah, bila variabel yang satu naik maka variabel yang lain juga naik. Jika nilai r = +1 atau mendekati 1 maka hubungan kedua variabel positif dan sangat kuat. Nilai negatif apabila variabel X memiliki hubungan terhadap variabel Y secara berlawanan. Bila variabel yang satu naik maka variabel yang lain turun. Jika nilai r = -1 atau mendekati -1 maka hubungan kedua variabel kuat dan negatif. Nilai nol (0) atau mendekati nol dapat diartikan hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak dapat hubungan sama sekali.

Tabel 4.13

Perhitungan Korelasi
Antara Perputaran Piutang
dengan Tingkat Rentabilitas

Tahun	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
2015	2,37	0,1495	5,6169	0,02235025	0,354315
2016	3,02	0,2237	9,1204	0,05004169	0,675574
2017	1,64	0,2441	2,6896	0,05958481	0,400324
2018	2,14	0,2326	4,5796	0,05410276	0,497764
2019	1,80	0,2589	3,24	0,06702921	0,46602
Jumlah	10,97	1,1088	25,2465	0,25310872	2,393997

Tahun 2015 - 2019

Sumber : Data Primer

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

$$r = \frac{5(2,393997) - (10,97)(1,1088)}{\sqrt{5(25,2465) - (10,97)^2} \sqrt{5(0,25310872) - (1,1088)^2}}$$

$$r = \frac{11,969985 - 12,163536}{\sqrt{126,2325 - 120,3409} \sqrt{1,2655436 - 1,22943744}}$$

$$r = \frac{-0,193551}{\sqrt{5,8916} \sqrt{0,03610616}}$$

$$r = \frac{-0,193551}{2,42726183 \times 0,19001621}$$

$$r = \frac{-0,193551}{0,461219094}$$

$$r = 0,42$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

Y = Tingkat Rentabilitas

X = Perputaran Piutang

n = banyaknya Tahun

Dari hasil perhitungan analisis korelasi di atas diperoleh r = 0,42 yang berarti bahwa antara perputaran piutang (X) dengan tingkat rentabilitas (Y) mempunyai hubungan yang sedang dan positif, artinya semakin sering piutang berputar maka rentabilitasnya meningkat

Tabel 4.14

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
0,800 - 1,00	Sangat Kuat
0,600 - 0,800	Kuat
0,400 - 0,600	Sedang
0,200 - 0,400	Lemah

0,000 - 0,200	Sangat Lemah (tidak Berkorelasi)
---------------	----------------------------------

2. Koefisien sederhana (r^2) Koefisien determinasi sederhana (r^2) dapat dihitung dengan rumus :

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,42)^2$$

$$r^2 = 0,18$$

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Dari contoh kasus diatas, maka koefisien determinasinya adalah $r^2 = 0,18$. Nilai ini berarti bahwa, 18% variabel bebas/predictor X dapat menerangkan/ menjelaskan variabel tak bebas/ response Y dan 82% dijelaskan oleh variabel lain.

3. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh antara perputara piutang terhadap tingkat rentabilitas dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

Y = Tingkat Rentabilitas

a = Nilai Rentabilitas

b = Koefisien Regresi

X = Perputaran Piutang

Berdasarkan tabel 4.13 di peroleh persamaan regresi tentang perputaran piutang (X) terhadap tingkat rentabilitas (Y) adalah sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{5(2,393997) - (1,1088)(1,1088)}{5(25,2465) - (10,97)^2}$$

$$b = \frac{11,969985 - 1,22943744}{126,2325 - 120,3409}$$

$$b = \frac{10,7405476}{5,8916}$$

$$b = 1,823$$

Jadi nilai b diperoleh = 1,823
 sehingga nilai a adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(1,1088)(25,2465) - (10,97)(2,393997)}{5(25,2465) - (10,97)^2}$$

$$a = \frac{27,9933192 - 26,2621471}{126,2325 - 120,3409}$$

$$a = \frac{1,7311721}{5,8916}$$

$$a = 0,294 \rightarrow \text{konstanta}$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh persamaan $Y = 0,294 + 1,823X$. Artinya karena nilai b positif apabila ada kenaikan atau penurunan perputaran piutang (variabel X) maka akan diimbangi kenaikan atau penurunan pada tingkat rentabilitas. Dari persamaan tersebut dapat digunakan untuk menaksir nilai rentabilitas (Y) apabila nilai perputaran piutang (X) = 2,37, pada tahun 2015 maka nilai rentabilitas dapat diketahui sebagai berikut :

$$Y = 0,294 + 1,823X$$

$$Y = 0,294 + 1,823(2,37)$$

$$Y = 0,294 + 4,32051$$

$$Y = 4,61$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan jika perputaran piutang positif sebesar 2,37 mempunyai pengaruh positif dan sedang terhadap tingkat rentabilitas sebesar 4,61 pada PT. Roban Daya Energi Gringsing.

4. Analisis Uji signifikansi (uji t)
 Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,42\sqrt{5-2}}{\sqrt{1-0,18}}$$

$$t = 0,802$$

T hitung > t tabel = 0,802 > 3,182

Kesimpulan : yang artinya Ho diterima HI ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel perputaran piutang terhadap rentabilitas. Hal ini disebabkan karena terjadinya fluktuasi pendapatan dan laba tiap tahunnya dalam perusahaan, dan tidak hanya melihat tingkat perputaran piutang sebagai tolak ukur dalam rentabilitas melainkan banyak faktor yang mempengaruhinya. Sesuai dengan hasil analisis, rasio perputaran piutang tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap rentabilitas, hal ini didasarkan atas nilai signifikan 0,8055 (lebih kecil dari 0,05), dan nilai koefisien 0,42, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio perputaran piutang sebesar 1, akan menambah resiko perusahaan mengalami kenaikan rentabilitas sebesar 0,42. Berdasarkan atas uraian tersebut berarti hipotesis (HI) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas perusahaan PT. Roban Daya Energi Gringsing tahu 2015-2019.

PPENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembacaan pada uraian, analisis, perhitungan data, dan pembahasan yang telah tertuang pada bab – bab terdahulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Roban Daya Energi Gringsing merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *supplier* tabung gas elpiji yang berlokasi di jalan Gringsing, Kecamatan

- Gringsing, Kabupaten Batang Jawa Tengah.
2. Dari Hasil analisis korelasi terhadap data keuangan perusahaan diperoleh bahwa nilai $r = 0,42$, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel yaitu variabel X (perputaran Piutang) dengan variabel y (tingkat Rentabilitas).
 3. Dari hasil analisis regresi sederhana antara perputaran piutang dengan tingkat rentabilitas diperoleh persamaan regresi $y = 0,294 + 1,823X$. dari persamaan regresi tersebut berarti bahwa kedua variabel mempunyai pengaruh positif, yang artinya apabila perputaran piutang ditambah satu satuan maka tingkat rentabilitas akan naik sebesar nilai b yaitu 1,823.
 4. Dari hasil uji t menunjukkan hasil nilai t hitung $> t$ tabel $0,802 > 3,182$, sehingga dikatakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Y, H_0 diterima H_1 ditolak

Saran

Setelah melihat hasil penelitian serta perhitungan-perhitungan dalam penelitian, maka saran yang dapat penulis tuliskan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan rentabilitas perusahaan, perusahaan harus meningkatkan harta lancarnya dengan memperbanyak intensitas penjualan baik tunai maupun kredit.
2. Sebaiknya perusahaan menggunakan analisis perputaran piutang untuk mengetahui dan mendapatkan perhitungan yang akurat

sebagai dasar peningkatan penjualan produk yang berakibat meningkatnya rentabilitas perusahaan dengan mengurangi hutang lancar perusahaan.

3. Agar tingkat rentabilitasnya dari tahun ketahun terjaga dengan baik sebaiknya perusahaan menerapkan manajemen perputaran piutang dengan menetapkan kebijakan kredit dengan baik dan mengawasi perputaran piutang dengan lebih ketat lagi sehingga pembayaran piutang dapat berjalan berputar sesuai dengan target yang telah ditentukan dan lancar secara terus menerus.
4. diperlukanya pengawasan dan perhatian yang lebih dalam mempertahankan usaha dan mengembangkannya dengan cara dan strategi yang baik dan tertentu dimasa yang akan datang dalam menghadapi persaingan dunia usaha, pada umumnya untuk menjaga tingkat rentabilitasnya dengan baik serta menghadapi persaingan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.
5. Diperlukan pengawasan dalam penagihan piutang secara baik dan lebih ketat lagi agar pembayaran piutang dalam membyarannya tidak lebih atau lewat dari jatuh tempo yang sudah di tentukan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jusup, Haryanto. 2003. Dasar-Dasar Akuntansi Edisi Keenam. STIE YKPN Yogyakarta.
- Munawir.(2001). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Transito
- Kasmir. (2006). Pengantar Manajemen Keuangan, Penerbit : Kencana Prananda Media Group Jakarta.

- Kasmir, D.R. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan kedelapan. Rajawali Pres: Jakarta.
- Sartono.Agus.2010. Analisis Kinerja Keuangan Teori dan Aplikasi.Penerbit : BPFE, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham 2011. Pengantar Manaajemen Keuangan, Teori dari Soal Jawab, Cetakan kesatu, Penerbit : Alfabeta, Bandung.
- Riyanto, 2001. Pengantar Akuntansi. Erlangga, Jakarta.
- Riyanto, B. (2011). Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan.Yogyakarta Yayasan Badan Penerbit Gdjah Mada.
- Ryanto, Bambang. 1995 Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE.Yogyakarta.
- Skousen. 1997. Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi Revisi. LP3ES. Jakarta
- Raharjo , Teguh. 2009. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Food and Beverages yang mengeluarkan obligasi di BES. Jurnal Ekonomi. Universitas Dr. Soetomo.Surabaya (<http://www.unitomo.ac.id/>).